

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah aktivitas yang membuat tubuh menjadi sehat dan mempersiapkan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik. Olahraga pada saat ini bukan hanya untuk mengisi waktu luang namun bisa juga menjadi kegiatan menghibur, menyenangkan dan sebagai penggali potensi seseorang untuk berprestasi. Hal ini dikarenakan olahraga merupakan aktivitas yang mudah dilakukan dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya untuk memperoleh kesehatan dan kebugaran jasmani. Sesuai dengan simpulan utama (Laoh, Hadjarati, & Hidayat, 2021) bahwa pemerintah sendiri menjadikan olahraga sebagai pendukung terwujudnya manusia Indonesia yang sehat dengan menempatkan olahraga sebagai salah satu arah kebijakan pembangunan yaitu menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup. Olahraga terbagi menjadi tiga ruang lingkup, yaitu (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga masyarakat, (3) olahraga prestasi, (Republik Indonesia, 2022).

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian prestasi disuatu cabang olahraga. Dalam pelaksanaan olahraga prestasi harus dilaksanakan secara serius karena untuk mencapai tujuan membutuhkan visi, misi, dan langkah-langkah yang benar dan terstruktur dalam proses latihan yang menentukan kualitas dalam sebuah prestasi yang diraih. Dalam hal ini olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan, dan pengembangan secara

terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Republik Indonesia, 2022).

Upaya mengembangkan potensi atlet untuk sebuah prestasi memerlukan pembibitan dan pembinaan yang terencana sekaligus terarah. Menurut (Andara, Ratimiasih, & Hudah, 2021) untuk mencapai pembinaan prestasi atlet yang tinggi terdapat beberapa kegiatan dasar yang dilakukan dalam prosesnya. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut secara berurutan adalah sebagai berikut: (1) Pemassalan, (2) Pembibitan, (3) Pemandu bakat, (4) Pembinaan, (5) Sistem latihan. Menurut Pakaya (Apriyanti & Wahyudi, 2021) menyatakan bahwa pembinaan olahraga dan prestasi olahraga adalah dua hal yang saling berhubungan. Menurut (Santoso, Sukardi, & Sari, 2022) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan prestasi, yaitu:

1. Tersedianya atlet potensial (*talented athletes*) yang mencukupi.
2. Tersedianya pelatih yang professional dan dapat menerapkan IPTEK.
3. Tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai.
4. Adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus, pengprov, KONI, dan pemerintah).

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh 2 tim di dalam lapangan yang dipisahkan oleh net, setiap tim beranggotakan 6 orang yang bertujuan melewatkan bola di atas net dan mendaratkan bola di daerah lawan. Permainan bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh enam orang per tim. Permainan ini akan berjalan dengan

baik apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar bermain bola voli. Teknik dasar permainan bola voli selalu berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan ilmu pengetahuan lainnya (Fikri et al., 2021). Lapangan bola voli berbentuk persegi, dengan panjang 18 meter dan lebar 9 meter, teknik dasar permainan bola voli meliputi: (1) passing, (2) smash, (3) servis, dan (4) block. Pada permainan bola voli penguasaan teknik dasar sangat penting agar olahraga ini dapat dilakukan. Maka dari itu diperlukan latihan dan pembinaan agar atlet dapat mahir dalam cabang olahraga bola voli ini.

Permainan bola voli sudah menjadi salah satu olahraga yang tidak asing lagi di Kota Palembang, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya turnamen kejuaraan dan antusias banyak klub yang mengikuti turnamen tersebut. Salah satu klub bola voli di Palembang yaitu klub TBV Semangat. Dari hasil kegiatan observasi dan wawancara awal peneliti dengan pelatih klub TBV Semangat, pelatih mengatakan bahwa klub ini terbentuk pada tahun 2021 yang pada awalnya sebelum didirikan klub ini, pelatih hanya memberikan latihan khusus pada beberapa orang saja. Namun, seiring berjalannya waktu pelatih berinisiatif untuk mendirikan klub yang diberi nama TBV Semangat yang bertujuan untuk membina dan mengusahakan agar atlet mampu berprestasi secara berjenjang ditingkat daerah, nasional, dan internasional. Klub bola voli TBV Semangat Palembang ini telah meraih prestasi beberapa kali pada tahun 2022/2023 diantaranya yaitu Open turnamen kades cup purwosari (Juara 1), Open Turnamen Livoli antar klub Sumatera Selatan (Juara 4), Liga Bola Voli U-23 Kota Palembang (Juara 2). Dikarenakan sudah banyaknya prestasi yang diraih klub TBV Semangat, maka

dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembinaan yang ada di klub TBV Semangat sehingga klub tersebut dapat menghasilkan atlet yang berprestasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan banyaknya prestasi yang telah diraih dapat disimpulkan bahwa pembinaan prestasi harus dilakukan dengan pengelolaan pembinaan secara tepat agar potensi dalam diri atlet dapat berkembang guna mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui prestasi yang telah diraih, program latihan, pribadi pelatih, fasilitas pendukung latihan, kondisi atlet, kepengurusan klub, dan pendanaan sehingga pembinaan prestasi pada klub ini tetap berjalan. Peneliti akan melakukan penelitian pada klub TBV Semangat Palembang sesuai dengan judul **“Pembinaan Prestasi Pada Klub Bola Voli TBV Semangat Palembang”**.

1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus dan Sub fokus Penelitian memiliki tujuan untuk menetapkan fokus dan membatasi penelitian agar penelitian ini lebih terarah. Adapun fokus penelitian ini adalah pembinaan prestasi klub TBV Semangat Palembang.

Sub fokus penelitian ini yakni pembinaan prestasi pada klub bola voli TBV Semangat Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang yang sudah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi pada klub bola voli TBV Semangat Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi pada klub bola voli TBV Semangat Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Bagi pembaca penelitian ini dapat digunakan sebagai contoh untuk membentuk klub bola voli dengan pembinaan prestasi yang telah diterapkan oleh klub TBV Semangat Palembang.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Klub TBV Semangat Palembang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan saran untuk meningkatkan kualitasnya dan mencapai tingkat prestasi yang lebih baik.
2. Bagi atlet, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk penambah semangat dan motivasi agar lebih meningkatkan latihan dan mencapai prestasi ke tingkat yang lebih tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai penambah ilmu, wawasan, serta informasi tentang pembinaan prestasi olahraga.
4. Bagi pelatih, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai penambah motivasi dan semangat dalam melakukan pembinaan terhadap klubnya.